

Efektivitas pendekatan appreciative inquiry (AI) dalam pembentukan perilaku menyikat gigi pada anak usia sekolah dasar (kajian pada murid 7-8 tahun Madrasah Ibtidaiyah di Kota Madiun) = Effectiveness of appreciative inquiry ai approach for tooth brushing habit formation in primary school age (studies in children age 7-8 years old Madrasah Ibtidaiyah at Madiun City)

Lisa Prihastari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433613&lokasi=lokal>

Abstrak

Latarbelakang: Diperlukan program intervensi perubahan perilaku menyikat gigi yang berefek jangka panjang.

Tujuan: membandingkan efektivitas metode appreciative inquiry (AI) dengan dental health education (DHE) konvensional terhadap pembentukan otomatisasi habit menyikat gigi.

Metode: intervensi

komunitas dilakukan dengan rancangan acak pada 164 anak usia 7-8 tahun di kota Madiun. Pengumpulan data dengan wawancara kuesioner dan pemeriksaan intra oral.

Hasil: Proporsi anak yang mengalami otomatisasi pada kelompok AI lebih besar (63,8%) dibandingkan dengan kelompok DHE (22,1%) dan berbeda secara signifikan ($P = 0.000$; $OR = 11.9$, 95% $CI = 4.794-29.497$).

Kesimpulan: metode appreciative inquiry lebih efektif dalam mengubah perilaku menyikat gigi dibandingkan DHE konvensional.

.....

Background: Intervention program to achieve toothbrushing behavioural change with long-term effect still rarely implemented.

Objective: to compare the effectiveness of appreciative inquiry (AI) against conventional health education approach for forming automaticity toothbrushing habit.

Methods: Randomized-Community Trial on 164 children age 7-8 years in Madiun City, data collection by interview and intraoral examination.

Results: automaticity proportion was significantly higher in the AI group (63,8%) as compared to conventional group (22,1%) ($P = 0.000$; $OR = 11.9$, 95% $CI = 4.794-29.497$).

Conclusion: appreciative inquiry was more effective than conventional health education approach for toothbrushing behavior change.